

## **Pengembangan Model Pembelajaran *Active learning* Jigsaw sebagai Optimalisasi Pembelajaran PAI di SMPN 3 Purwosari**

**Khofidatul Mukarromah<sup>1</sup>, Askhabul Kirom<sup>2</sup>, Saifulah<sup>3</sup>, Ahcmad Yusuf<sup>4</sup>**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan  
Fidhaanwar31@gmail.com, k1r0m@yudharta.ac.id, saifulah@yudharta.ac.id,  
achysf@yudharta.ac.id

### **ABSTRACT**

*The active learning jigsaw instructional model applied in this study is an adaptation of the traditional PAI (Islamic Religious Education) learning process. It is essential for teachers to adopt a clear model and approach to teaching effectively, as this significantly influences student learning outcomes. Teachers bear the responsibility for educational quality and thus require adequate capacity and knowledge. They should select appropriate teaching models tailored to the learning process. This research focuses on the interaction between educators and students during PAI instruction. Effective implementation of teaching models in the classroom can enhance student learning outcomes, such as through the active learning jigsaw method in PAI education. The study findings indicate positive and improved results from using the active learning jigsaw model, evidenced by increased classroom engagement, student discussions, and interactions with teachers. The researcher employed a qualitative research methodology, presenting descriptive findings using narrative rather than numerical data and statistics.*

**Keyword:** *Development, Learning model, Active learning, Jigsaw, Learning Optimization Islamic Religious Education*

### **ABSTRAK**

Salah satu modifikasi pembelajaran PAI adalah model pembelajaran aktif *jigsaw*. Guru harus menggunakan model dan pendekatan yang tepat selama proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil terbaik. Karena mereka bertanggung jawab atas kualitas pendidikan, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup. Dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang sesuai sangat penting. Penelitian ini berfokus pada interaksi antara pendidik dan peserta didik selama pembelajaran PAI karena penerapan model pembelajaran yang efektif di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* aktif meningkatkan aktivitas di kelas, diskusi antar siswa, dan interaksi antara siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata, bukan angka dan statistik.

**Kata kunci:** Pengembangan, Model pembelajaran, Pembelajaran Aktif, Jigsaw, Optimalisasi pembelajaran PAI

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan karakter individu, sehingga menghasilkan generasi yang menjalankan pendidikan sesuai

dengan nilai-nilai karakteristik, kebutuhan, dan konteks yang relevan (Moh. Roqib 2019).

Di dalam Al-Quran, terdapat beberapa ayat yang menjelaskan pentingnya pendidikan. Berikut adalah beberapa contoh ayat tersebut:

1. surat Al Alaq ayat 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (sekalian makhluk), Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan pena (menulis) dan tulisan, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menekankan pentingnya pembelajaran dan pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar menulis dan membaca, yang merupakan anugerah dari Allah untuk manusia.

2. Surat At Taubah ayat 199

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

"Dan bukanlah orang-orang yang beriman semuanya duduk (di rumah) sama, kecuali orang-orang yang ada uzur (yang tidak dapat bergerak) dan orang-orang yang memiliki penyakit (jiwa); dan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan (darjat) orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (di rumah) dengan derajat yang besar. "

Ayat ini menegaskan pentingnya berusaha, berjihad, dan berjuang, baik dengan harta maupun jiwa, untuk mencari pengetahuan dan menjalankan perintah Allah.

3. Surat Al Baqarah ayat 269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

"Dia memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa diberi hikmah, ia benar-benar telah diberi kebajikan yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran. "

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memberikan hikmah (kebijaksanaan dan pengetahuan) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan bahwa pendidikan (hikmah) merupakan anugerah besar yang mendatangkan kebaikan bagi orang yang menerimanya.

Pendidikan dalam Islam bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan dunia, tetapi juga tentang mengenal Allah, memahami ajaran-Nya, dan menjalankan kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya.

Bapak pendidikan Kyai Hajar Dewantoro mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk memajukan perkembangan moral (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak. Menurutnya, tujuan pendidikan mencakup tiga aspek: membentuk budi pekerti yang baik, meningkatkan kecerdasan otak, dan menjaga kesehatan tubuh (Annisa 2022).

Pendidikan dapat memberikan kemampuan baru kepada setiap individu untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan, sehingga menghasilkan orang yang produktif. Dunia pendidikan berkaitan erat dengan upaya meningkatkan proses belajar mengajar agar hasil yang dicapai efektif dan efisien..(Suryani and Aman 2019)

Proses belajar mengajar adalah kegiatan krusial dalam pendidikan karena tujuan pendidikan tercapai melalui proses ini. Proses belajar mengajar merupakan bentuk interaksi yang mencakup berbagai kegiatan, termasuk penyampaian materi pelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi berperan besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru harus dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat (Rohidin, Aulia, and Fadhil 2015).

Kurangnya penggunaan model pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang bermakna dan menarik. Biasanya, guru hanya menggunakan metode ceramah, yang sering dianggap membosankan oleh siswa dan mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar mereka. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengobrol saat guru menyampaikan materi. Penggunaan model pembelajaran yang bersifat individual, seperti ceramah, mengurangi keterlibatan siswa dalam proses belajar. Banyak siswa yang mengantuk dan tidak memperhatikan, serta kurang berani mengemukakan ide dan pendapat. Hanya sedikit siswa yang aktif bertanya ketika sesi tanya jawab, dan sedikit juga siswa yang bertanya materi yang belum dipahami.

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk aktif, tetapi juga mampu menerapkan keaktifan mereka. Untuk mencapai hal ini, guru harus

memahami karakteristik peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya, guru harus memiliki metode pembelajaran yang memotivasi siswa untuk menghasilkan banyak ide inovatif, sehingga mereka tidak merasa bosan dan suasana belajar di kelas menjadi nyaman dan menyenangkan. (Anggraini and Wulandari 2020)

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *active learning*, yang menekankan keaktifan setiap siswa selama proses belajar. *Active learning* memiliki berbagai metode, dan salah satu yang diduga efektif meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran *active learning* tipe jigsaw. Pembelajaran *active learning* ini meningkatkan interaksi dan penguasaan materi oleh siswa. Dalam pembelajaran jigsaw, siswa bekerja dalam kelompok kecil, berkolaborasi, dan bertanggung jawab untuk memaksimalkan kondisi belajar selama proses berlangsung. (MIKRAYANTI 2020)

Beberapa faktor, termasuk pemilihan model pembelajaran yang efektif, berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan mempertahankan informasi yang diajarkan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, peserta didik dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Semakin aktif peserta didik dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan, semakin baik hasil belajar mereka (Asyafah 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana penerapan model *active learning* tipe jigsaw dengan menggunakan strategi *active learning* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Purwosari Satu Atap.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif, yang berfokus pada deskripsi, penjelasan, dan pemahaman mendalam tentang objek yang diteliti dengan mengumpulkan data yang komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, salah satu pendekatan kualitatif dalam bidang pendidikan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melakukan tindakan di dalam konteks pembelajaran yang nyata untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis. Proses ini dapat diulang untuk mencapai hasil yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru (Pahleviannur 2022). Kehadiran peneliti memiliki peran penting dalam jalannya penelitian, di mana peneliti merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, dan menafsirkan data. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti hadir langsung di SMPN 3 Purwosari, lokasi penelitian ini. Peneliti melakukan observasi langsung dengan tingkat kehadiran yang intens di seluruh proses penelitian ini juga menggunakan beberapa pelengkap seperti buku tulis, pena, pensil untuk wawancara.

## **FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian mencakup masalah, terdapat dua fokus penelitian: 1). Bagaimana pengembangan *active learning* jigsaw sebagai optimalisasi pembelajaran PAI di SMPN 3 Purwosari. 2). Bagaimana mengukur efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* jigsaw.


## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data. Pertama, informasi dikumpulkan melalui wawancara langsung antara peneliti dan responden, dalam hal ini guru PAI dan siswa kelas 7B, 7C, dan 9B. Kedua, peneliti melakukan observasi sebagai pengamat, mencatat aktivitas guru dan siswa secara sistematis. Ketiga, informasi dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang mencakup berbagai jenis data yang telah didokumentasikan, seperti foto, catatan harian, surat, dan hasil rapat (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023).

## **ANALISIS DATA**

Data yang dihasilkan dari proses analisis data kualitatif adalah kata-kata daripada rangkaian angka. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tiga alur kerja digunakan untuk menganalisis penelitian ini: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Abdul 2020).

**Tabel 1. Teknik Analisis Data**

<b>NO</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Observasi	Observasi dilakukan kepada beberapa kelas di SMPN 3 Purwosari Satu Atap yaitu kelas 7B, 7C, 9B
2.	Wawancara	Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yaitu guru mata pelajaran PAI, siswa siswi kelas 7B, 7C, dan 9B.
3.	Dokumentasi	

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan *Active Learning* Jigsaw Sebagai Optimalisasi Pembelajaran PAI Di SMPN 3 Purwosari**

Masalah rendahnya kualitas pembelajaran saat ini menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembelajaran PAI sering kali terasa statis, formalitas, dan kurang bermakna. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif. Model *active learning* jigsaw telah diterapkan oleh guru PAI di SMPN 3 Purwosari. Dalam model ini, guru tidak hanya fokus pada penjelasan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuat suasana pembelajaran tidak monoton dan lebih menyenangkan, serta memudahkan pemahaman siswa sehingga meningkatkan hasil belajar di SMPN 3 Purwosari. Dengan demikian, tujuan pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan akhlak siswa dapat tercapai, memperkuat kompetensi siswa dalam pengetahuan, keterampilan, wawasan, sikap, serta memperkaya karakter dan kepribadian siswa.

Saat ini, terjadi perubahan paradigma dalam konsep pembelajaran, beralih dari paradigma lama ke paradigma baru. Karakteristik paradigma lama termasuk: sumber pengetahuan utama adalah guru, proses belajar mengajar terjadi terutama di dalam kelas, fokus terpusat pada peran guru, dan pembelajaran bersifat pasif. Di sisi lain, ciri-ciri paradigma baru meliputi: guru bukan satu-satunya sumber pembelajaran, pembelajaran tidak terbatas hanya di dalam kelas, peserta didik menjadi pusat perhatian, dan mengadopsi filosofi pembelajaran sepanjang hayat (Rostini and Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi 2021).

Banyak definisi belajar yang mendukung paradigma baru dalam pembelajaran, di antaranya adalah pembelajaran yang melibatkan proses memilih, menerapkan, dan mengembangkan model serta strategi yang optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran juga bisa dipandang sebagai gabungan elemen-elemen manusiawi, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai hasil pembelajaran yang spesifik (Toha 2018).

Untuk memperoleh data yang valid, diperlukan penggunaan metode yang tepat, seperti metode observasi yang merupakan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data dengan menyelidiki kondisi lingkungan obyek penelitian secara langsung. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai variabel seperti catatan tentang lokasi geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, sarana, prasarana, dan struktur organisasi yang mendukung penelitian di SMPN 3 Purwosari. Selain itu, metode analisis data digunakan untuk menganalisis data dengan mengorganisir kata-kata atau kalimat sesuai dengan kategori masing-masing untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil akhir dari tahap ini mencakup deskripsi tentang karakteristik desain model pembelajaran PAI yang menjadi acuan bagi guru, serta karakteristik implementasi model pembelajaran PAI yang mendukung dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Implementasi model *active learning* jigsaw dimulai dengan guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran pada awal sesi. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru, yang memberikan motivasi untuk belajar dengan rajin dan meningkatkan prestasi. Siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan berbagai media seperti gambar, video,

dan presentasi PowerPoint untuk mendukung penyampaian materi secara langsung kepada siswa. Kelas dibagi menjadi 4-5 kelompok, tergantung pada materi yang dibahas. Pembagian kelompok awal dan kelompok ahli bisa ditentukan oleh guru atau dipilih secara acak. Setiap kelompok melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan dan menjelaskan kembali kepada anggota kelompok yang memerlukan pemahaman tambahan. Siswa bekerja sama dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru melakukan evaluasi pada akhir sesi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab sebagai bentuk penilaian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *active learning* jigsaw berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 3 Purwosari. Dari data tersebut, terlihat bahwa kegiatan diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI menggunakan model *active learning* jigsaw mendorong pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan. Suyono mengatakan bahwa berbagai contoh metode pembelajaran konvensional dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti ceramah, tanya-jawab, diskusi, tugas, proyek, dan berbagai variasi lainnya. (Fahrudin, Ansari, and Ichsan 2021) Tujuan dari penggunaan model *active learning* jigsaw adalah untuk memungkinkan siswa memecahkan masalah secara kolaboratif, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan yang relevan dengan lingkungan mereka. Tujuan tambahan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran PAI sehingga mereka dapat memahami bagaimana materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru memilih model yang dianggap sesuai dengan kurikulum untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Sejak penerapan model pembelajaran jigsaw yang aktif, aktivitas siswa menjadi lebih aktif dan menjadi peran dominan dalam kelas. Ini berdampak pada peningkatan pemahaman siswa. Nilai siswa yang meningkat pesat menunjukkan perubahan ini.

## **Mengukur Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Active learning* Jigsaw.**

Untuk mengatasi masalah keaktifan siswa di SMPN3 Purwosari selama proses pembelajaran, salah satu pendekatan yang digunakan adalah model pembelajaran *active learning* tipe jigsaw. Model ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa baik dalam pembelajaran kelompok maupun individu. Saat dalam pembelajaran kelompok, setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa dari kelompok yang lebih mahir membantu siswa dari kelompok yang kurang mahir agar memahami materi dengan baik, sementara siswa dari kelompok yang kurang mahir berani bertanya kepada anggota kelompoknya untuk mengatasi ketidakpahaman mereka. Tanggung jawab ini membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa di setiap kelompoknya karena ada peningkatan dalam pemahaman materi pembelajaran. Dalam pembelajaran individu, siswa lebih

aktif dalam bertanya kepada teman sekelas yang lebih menguasai materi yang belum mereka pahami.

Manfaat utama dari model pembelajaran *active learning* jigsaw adalah kemampuannya untuk mengikutsertakan Model ini memungkinkan siswa mengembangkan berbagai sikap, nilai, dan keterampilan sambil secara terbuka dan demokratis mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka. Model pembelajaran *active learning* jigsaw memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung dan belajar keterampilan sosial dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, model ini memberi siswa kesempatan untuk belajar dan memahami pengetahuan secara langsung. Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa dan lingkungan sekitar mereka.

Hasil penelitian di SMPN 3 Purwosari menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *active learning* jigsaw, seperti yang dianalisis dari evaluasi pasca implementasi, mengalami peningkatan yang signifikan dalam keaktifan siswa, antusiasme mereka dalam pembelajaran, dan hasil belajar. Penggunaan model ini di sekolah tersebut memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara meningkatkan kerja sama antar siswa, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, serta melatih keterampilan komunikasi antar anggota kelompok. Model pembelajaran *active learning* jigsaw juga memberikan dampak positif dalam perkembangan siswa, antara lain meningkatkan hasil belajar, mendorong motivasi siswa untuk aktif dalam kelas, dan memperbaiki hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih positif.

## **KESIMPULAN**

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Salah satu contoh yang diberikan adalah penggunaan model *active learning* jigsaw, yang terbukti meningkatkan tingkat partisipasi siswa di kelas, memperkuat interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran agama Islam yang mengutamakan pembentukan karakter siswa untuk meningkatkan kompetensi holistik mereka, termasuk pengetahuan, keterampilan, wawasan, sikap, serta pengembangan karakter dan kepribadian yang lebih mulia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Aziz. 2020. "Teknik Analisis Data Analisis Data." *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. 2020. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2: 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Annisa, Dwi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980: 1349–58.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2: 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asyafah, Abas. 2019. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1: 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. 2021. "Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Hikmah* 18, no. 1: 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- MIKRAYANTI, MIKRAYANTI. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)* 4, no. 1: 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>.
- Moh. Roqib. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Pahleviannur, Rizal Saringatun Mudrikah. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka*.
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil. 2015. "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMAN 13 Jakarta)." *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 11, no. 2: 114–28.
- Rostini, Rena, and Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi. 2021. "Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Tingkat MI/SD." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2: 1–13. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.150>.
- Suryani, Elis, and Aman Aman. 2019. "Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Implementasi Metode Jigsaw Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1: 34–48. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.17376>.
- Toha, Sukron Muhammad. 2018. "Pelaksanaan Metode *Active learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1: 79.

<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>.

- Abdul, Aziz. 2020. "Teknik Analisis Data Analisis Data." *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. 2020. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2: 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Annisa, Dwi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980: 1349–58.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2: 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asyafah, Abas. 2019. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1: 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. 2021. "Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Hikmah* 18, no. 1: 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- MIKRAYANTI, MIKRAYANTI. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)* 4, no. 1: 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>.
- Moh. Roqib. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Pahleviannur, Rizal Saringatun Mudrikah. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka*.
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil. 2015. "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMAN 13 Jakarta)." *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 11, no. 2: 114–28.
- Rostini, Rena, and Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi. 2021. "Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Tingkat MI/SD." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2: 1–13. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.150>.
- Suryani, Elis, and Aman Aman. 2019. "Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Implementasi Metode Jigsaw Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1: 34–48. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.17376>.
- Toha, Sukron Muhammad. 2018. "Pelaksanaan Metode *Active learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1: 79. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>.